BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pengembangan dalam meningkatkan produktivitas industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung menerapkan tiga proses utama dalam mengembangkan usahanya, yaitu dengan mempertimbangkan biaya dan efisiensi produksi, konsep pemasaran atau penjualan yang dilaksanakan, dan juga dengan memeprtimbangkan kualitas barang yang dijual.
2. Kendala yang dihadapi dalam menjalankan industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung yaitu ketahanan permodalan, bahan baku, dan penentuan harga pesaing. Bahan baku menjadi sebuah persoalan utama, karena terkadang sulit di dapatkan di pasar bebas. Kelangkaan bahan baku masih menjadi perhatian utama.
3. Solusi yang tepat untuk menghadapi kendala-kendala yang ada dalam menjalankan industri gula merah tebu UD. Sumber Sari Tulungagung yaitu gangguan kesehatan keuangan diantisipasi dengan melaksanakan rekayasa produski. Kendala bahan baku diantisipasi dengan melaksanakan produksi yang maksimal pada masa panen. Kendala penetapan harga pesaing, yaitu dengan menerapkan harga yang kompetitif tanpa harus terjadi perang harga.

B. Saran

Sesuai hasil dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran dan rekomendasi, kepada pelaku usaha, kalangan akademisi, serta penelitian selanjutnya.

1. Bagi pelaku usaha

   Hasil penilitian ini mampu menjadi bahan pertimbangan serta referensi baru dalam mempertahankan konsep produktivitas yang telah dilaksanakan di industri gula merah tebu UD. Sumber Sari di Tulungagung. Dengan mempertahankan efektivitas kinerja mulai dari produksi, penjualan, hingga menjaga kualitas barang hasil produksinya.

2. Bagi akademik

   Hasil penelitian ini mampu menambah kasanah dan wawasan keilmuan, bagi kalangan akademisi. Sehingga dengan adanya penelitian ini dapat dikembangkan ke dalam pembahasan-pembahasan selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya, untuk melakukan studi lanjutan untuk melakukan studi komparasi atau asosiatif, mengenai produksi, penjualan, dan kualitas barang yang berhubungan dengan produktivitas dan efektivitas kinerja produksi.